

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Yogyakarta, 27 Desember 2014

Tema :

Revitalisasi Pendidikan Matematika Menuju AFTA 2015

Editor :

Dr. Suparman, M.Si., DEA.

Sugiyarto, P.hD.

Dr. Tutut Herawan, M.Si.

Bidang Ilmu :

Pendidikan Matematika dan Matematika

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga acara Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan (SENDIKMAD 2014) dapat berjalan dengan sukses. Tak lupa Shalawat dan Salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan Syafa'atnya di hari akhir nanti. Selamat datang kami ucapan kepada seluruh peserta dan pemakalah yang bergabung dengan SENDIKMAD 2014. Adapun tema seminar nasional kali ini adalah "Revitalisasi Pendidikan Matematika Menuju AFTA 2015". Seminar nasional ini ditujukan untuk para peneliti, dosen, guru, mahasiswa, dan juga masyarakat yang peduli pada pendidikan matematika.

Kami merasa senang dan bangga karena kami telah mengundang empat pembicara utama yang ahli di bidangnya masing-masing. Salah satu diantaranya berasal dari luar negeri yaitu Dr Thien Lei Mee dari SEAMEO RECSAM Penang Malaysia. Dan juga pembicara dari dalam negeri yaitu Dr. Ir. Illah Sailah, MS. dari Dirjen BELMAWA DIKTI, Prof. Dr. suharsimi Arikunto dari Universitas Ahmad Dahlan, dan Dr. Tutut Herawan, M.Si. dari Universitas Ahmad Dahlan. Selain itu kami selaku panitia merasa senang atas partisipasi dari 239 pemakalah dan peserta seminar yang dating dari berbagai daerah di Indonesia. Terdapat sekitar 168 pemakalah yang mempresentasikan karya tulisnya yang berkaitan dengan pendidikan matematika dan matematika murni.

SENDIKMAD 2014 tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Kami sangat berterimakasih kepada Rektor Universitas Ahmad Dahlan dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan. Terimakasih juga kami ucapan kepada Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Matematika dan juga pihak sponsorship yang telah turut membantu kelancaran SENDIKMAD 2014.

Akhir kata, Kami selaku panitia berharap seminar nasional ini dapat menuai manfaat yang besar di kemudian hari dan juga anda merasa nyaman selama berada di Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 23 Desember 2014

Penyusun

Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan (SENDIKMAD 2014)
Yogyakarta, 27 Desember 2014

**SAMBUTAN KAPRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PADA ACARA PEMBUKAAN SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MATEMATIKA
SENDIKMAD 2014**

Asalamu'alaikum Wr. Wb

1. Yth. Rektor Universitas Ahmad Dahlan
2. Yth. Dekan FKIP UAD
3. Yth. Para Pembicara utama
4. Yth. Pemakalah dan peserta seminar
5. Yth. Bapak/ Ibu Tamu Undangan, serta hadirin sekalian

Puji Syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah- Nya sehingga acara Seminar Nasional Pendidikan matematika Ahmad Dahlan (SENDIKMAD 2014) dapat berjalan dengan sukses. Tak lupa Sholawat dan Salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan Syafa'atnya di akhir nanti. Selamat datang kami ucapan kepada seluruh peserta dan pemakalah yang bergabung dengan SENDIKMAD 2014. Adapun tema kali ini adalah “ Revitalisasi Pendidikan Matematika Menuju AFTA 2015”. Seminar ini merupakan kegiatan rutin tahunan prodi pendidikan matematika yang ditujukan kepada peneliti, dosen, guru, mahasiswa dan juga masyarakat yang peduli pada pendidikan matematika.

Kami merasa senang dan bangga karena kami telah mengundang pembicara-pembicara utama yang ahli pada bidang nya masing-masing. Salah satu diantaranya berasal dari luar negeri yaitu Dr. Thien Lei Mee dari SEAMEO RECSAM Penang Malaysia dan juga pembicara dari dalam negeri yaitu Dr. Ir. Illah Sailah, MS. Direktorat BELMAWA DIKTI, Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dari UAD dan Dr. Tutut Herawan juga dari UAD. Kami atas nama panitia mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan beliau semua hadir dalam acara ini. Selain itu kami selaku panitia merasa senang atas partisipasi dari 235 peserta yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Terdapat 167 pemakalah yang mempresentasikan karya tulisnya yang berkaitan dengan pendidikan matematika, matematika murni dan juga terapan.

SENDIKMAD 2014 tidak dapat berjalan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Kami sangat berterimakasih kepada Rektor Universitas Ahmad Dahlan dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan atas dorongan, dukungan dan fasilitas yang disediakan . Terimakasih kepada seluruh sponsor dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah turut membantu kelancaran SENDIKMAD 2014. Terimakasih juga kami ucapan kepada pengurus Himpunan mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan matematika dan teman-teman panitia yang telah bekerja keras demi suksesnya penyelenggaraan seminar ini.

Akhir kata selaku ketua program studi sekaligus panitia berharap seminar nasional ini dapat menuai manfaat yang besar di kemudian hari dan anda juga merasa nyaman selama berada di Yogyakarta.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak, Ibu dan Saudara peserta yang telah berkenan mengikuti seminar ini hingga selesai nantinya. Atas nama panitia,

kami mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam kegiatan ini terdapat kesalahan, kekurangan maupun hal-hal yang tidak/ kurang berkenan di hati Bapak, Ibu dan saudara sekalian.

Semoga seminar ini dapat memberikan sumbangan dalam memajukan pendidikan matematika dan matematika guna mewujudkan Indonesia yang lebih baik

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kaprodi pendidikan matematika

Drs. H. Abdul Tarom, M.Si.

**SAMBUTAN REKTOR UAD
PADA ACARA PEMBUKAAN SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MATEMATIKA
SENDIKMAD 2014**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

1. Yth. Dekan FKIP UAD
2. Yth. Para Pembicara utama
3. Yth. Pemakalah dan peserta seminar
4. Yth. Bapak/ Ibu Tamu Undangan, serta hadirin sekalian

Puji Syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah- Nya sehingga acara Seminar Nasional Pendidikan matematika Ahmad Dahlan (SENDIKMAD 2014) dapat berjalan dengan sukses. Tak lupa Sholawat dan Salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan Syafa'atnya di akhir nanti. Selamat datang kami ucapkan kepada seluruh peserta dan pemakalah yang bergabung dengan SENDIKMAD 2014. Adapun tema kali ini adalah “ Revitalisasi Pendidikan Matematika Menuju AFTA 2015”. Seminar ini ditujukan kepada peneliti, dosen, guru, mahasiswa dan juga masyarakat yang peduli pada pendidikan matematika.

Secara khusus perkenankan saya mengucapkan terimakasih kepada Dr. Thien Lei Mee dari SEAMEO RECSAM Penang Malaysia , Dr. Ir. Illah Sailah, MS. Direktorat BELMAWA DIKTI, Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dari UAD dan Dr. Tutut Herawan juga dari UAD yang telah berkenan menjadi pembicara utama pada semiar ini.

Harapan kami dengan adanya seminar ini adalah terjadinya tukar informasi antar berbagai pihak terkait, serta terjalannya kerjasama yang baik antar dosen, peneliti,guru serta mahasiswa di seluruh Indonesia untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera dan berkarakter. Seminar nasional ini harus mampu mendorong para dosen dan praktisi di bidang pendidika matematika dan matematika murni untuk senantiasa melakukan inovasi demi kemajuan bangsa Indonesia.

Akhirnya saya mengucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam seminar yang diselenggarakan rutin tiap tahun oleh prodi pendidikan matematika FKIP UAD ini dengan harapan semoga seminar ini memberikan motivasi bagi para peserta untuk terus berkarya memajukan bangsa ini di masa mendatang.

Selanjutnya perkenankan saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada para sponsor yang telah mendukung pelaksanaan seminar ini, serta panitia pelaksana seminar yang telah mempersiapkan pelaksanaan seminar ini sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Rektor UAD

Dr. Kasiyarno, M.Hum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN KAPRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA	iii
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN	v
STRATEGI MNEMONIC DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	1
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING BERBANTUAN DOMINO MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA	12
PENERAPAN MODEL MATEMATISASI BERJENJANG PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT	20
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PENDEKATAN STRUKTURAL <i>NUMBERED HEADS TOGETHER</i> (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGERI 23 PEKANBARU.....	32
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>TREFFINGER</i> TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ALJABAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA	42
Studi Kasus: Perkembangan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Penerapan Metode Menulis Jurnal Dalam Pembelajaran Matematika	52
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CORE (<i>CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING DAN EXTENDING</i>) DENGAN PENDEKATAN <i>SCIENTIFIC</i> UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA.....	66
Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP	79
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PENDEKATAN STRUKTURAL <i>NUMBERED HEADS TOGETHER</i> (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR	

MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPA 6 SMA NEGERI 5	
PEKANBARU	85
Pembelajaran Matematika Berbasis Otak	97
PENGARUH STRATEGI <i>THE POWER OF TWO</i> TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA.....	109
PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING DENGAN STRATEGI STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP BERBANTUAN ALAT PERAGA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA	117
Analisis Kurikulum, Problematika dan Kasus Pembelajaran Matematika di Sekolah Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran	128
Sudut Pandang Siswa terhadap <i>Mathematical Beauty</i> dan Perannya.....	140
Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan <i>Model Eliciting Activities (MEAs)</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMP.....	147
Mengembangkan Ranah Kognitif dan Afektif <i>Adolescence</i> melalui Pembelajaran Matematika	160
Penerapan Asesmen Portofolio Berbantuan CD Interaktif dalam Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP	173
Pengaruh Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis dan Disposisi Matematis Siswa	180
KUALITAS ALAT EVALUASI MATEMATIKA DALAM KEMAMPUAN KOGNITIF DAN ANALISISNYA	191
STUDI LITERATUR: MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS DAN <i>SELF CONFIDENCE</i> SISWA.....	199
Analisa Dampak Sistem Evaluasi Mandiri Dan Sistem Evaluasi Bersama Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Baru ITS	212
ENHANCE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF SOCIAL SCIENCE OF SENIOR HIGH SCHOOL STUDENT'S TRHOUGH COOPERATIVE LEARNING NUMBEREDS HEAD TOGETHER	218
Diagnosis Kesalahan Konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada Siswa SMP Kota Bengkulu	230

MENINGKATKAN KEMAMPUAN HEURISTIK SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN METAKOGNITIF	243
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DENGAN SOFTWARE GEOGEBRA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA.....	252
Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Metode Bermain Peran Dalam Permainan Kotak Bus Pada Kelas IV SDN 87 Buttakeke.....	262
Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMP menggunakan Pendekatan <i>Open-ended</i>	274
PENERAPAN METODE ACCELERATED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SMP.....	288
PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DENGAN PEMBERIAN TUGAS <i>MIND MAP</i> SETELAH PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA SMP.....	297
Pembelajaran Matematika Humanistik Untuk Mengembangkan Ranah Kognitif dan Afektif Siswa.....	306
PENTUAN FORMULASI MATEMATIKA DARI SUSUNAN AWAL KARTU PADA PERMAINAN KARUT DENGAN LONCATAN DUA KARTU	319
PENGARUH PEMBELAJARAN <i>MATH GAMES METHOD</i> TERHADAP PENINGKATAN KECERDASAN LOGIS MATEMATIS SISWA SMP.....	338
PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN <i>OPEN-ENDED</i> UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUANKONEKSI MATEMATIS SISWA	352
TINGKAT KREATIVITAS SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA DIVERGEN DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA	361
PENERAPAN <i>TEACHING WITH ANALOGIES</i> DISERTAI MODEL 5E (<i>ENGAGE, EXPLORE, EXPLAIN, ELABORATE, AND EVALUATE</i>) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN SISWA SMP	372

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERUPA CD PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR DI KELAS VIII SMP	384
HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN NUMERIK DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK SISWA DI SMP	397
Pembelajaran melalui Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Prestasi Matematika.....	404
PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH, KOMUNIKASI MATEMATIS MELALUI PENDEKATAN KETERAMPILAN METAKOGNITIF DENGAN MEMPERHATIKAN GAYA KOGNITIF SISWA SMP	418
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VAK (VISUAL, AUDITORI DAN KINESTETIK) BERBASIS <i>OPEN-ENDED PROBLEM</i> UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA.....	432
PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA GASING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBAGIAN.....	438
Penerapan Pembelajaran Matematika GASING untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas III Sekolah Dasar pada Perkalian	454
STRATEGI PEMBELAJARAN KONFLIK KOGNITIF (<i>COGNITIVE CONFLICT</i>) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SMP	465
Analisis Hambatan Belajar (<i>Learning Obstacle</i>) Pada Mata Kuliah Kalkulus III	474
PENGARUH SOFTWARE MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA.....	485
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PROYEK BERBANTUAN ICT DAN INSTRUMEN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN, KOMUNIKASI STATISTIS SERTA <i>ACADEMIC HELP-SEEKING</i> MAHASISWA	499
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Logika Matematika dengan Pendekatan PMRI untuk Siswa SMA Kelas X	515

Pengaruh Motivasi dan Aktivitas dalam Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme terhadap Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis pada Mata Kuliah Aljabar Linear 1	525
Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode <i>Group Investigation</i> Dengan Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep dan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII	536
PROBLEM-BASED LEARNING: MENINGKATKAN KEMAMPUAN METAKOGNITIF SISWA SMA	547
PENGARUH PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DENGAN STRATEGI “MARTIN” TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA.....	560
PROSES BERPIKIR GEOMETRI SISWA TUNANETRA DALAM MEMAHAMI SEGIEMPAT DENGAN MENGGUNAKAN TEORI BERPIKIR VAN HIELE	569
Pemanfaatan Software Geogebra Berbantuan E-Learning dalam Pembelajaran Geometri.....	578
PENGARUH BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS KONSTRUKTIF ISLAMI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA.....	587
Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbasis <i>Assessment for Learning</i> pada Pembelajaran Geometri Dalam Meningkatkan <i>Self-Concept</i> Matematis Siswa	600
PROFIL KEMAMPUAN NUMBER SENSE SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VI DALAM MENYELESAIKAN SOAL OPERASI BILANGAN BULAT	613
Penerapan Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> pada Materi Limit Fungsi dalamMeningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa.....	627
Modifikasi Metode Pembelajaran <i>Problem Posing</i> dengan Pendekatan CTL untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	640
UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>TWO STAY TWO STRAY</i> PADA SISWA KELAS XI IPA 2 SMA MUHAMMADIYAH IMOGIRI	647

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA DENGAN MEMANFAATKAN PROGRAM GEOGEBRA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN TRANSFORMASI (Suatu Penelitian Pengembangan).....	658
EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>DISCOVERY LEARNING (DL)</i> BERBASIS ASSESSMENT FOR LEARNING (AFL) MELALUI PEER ASSESSMENT	670
PENINGKATAN INTERAKSI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL BELAJAR KELOMPOK PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	677
<i>Mind Map</i> , Alternatif Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Disposisi Matematis	687
Fenomena Pemberian PR Dalam Usaha Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)	697
EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK PAIR SHARE (TPS)</i> BERBASIS ASSESSMENT FOR LEARNING (AFL) MELALUI PEER ASSESSMENT	710
PEMBELAJARAN LANGSUNG YANG TERMODIFIKASI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DAN EFKASI DIRI MAHASISWA PADA MATA KULIAH GEOMETRI ANALITIK	719
MENGGUNAKAN SEJARAH MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN VOLUM BANGUN RUANG DENGAN PENDEKATAN PMRI	727
Penggunaan Pemahaman Intuitif Siswa Kelas 5 SD dalam Menyelesaikan Masalah Persen	738
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>TALKING CHIPS</i> BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN <i>CAMTASIA</i> TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS	751
DESAIN DIDAKTIS BAHAN AJAR PERTIDAKSAMAN.....	758
Profil penyelesaian Soal Cerita Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan Ditinjau Dari Gender	772
ANALISIS PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA MODEL PLOM PADA SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF UNTUK MATERI BARISAN DAN DERET	781

INTERAKSI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF	801
Tingkatan Koneksi Matematis Siswa MTs pada Pemecahan Masalah Terapan Sistem Persamaan Linear	807
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) MATERI BILANGAN BULAT PADA SISWA KELAS IV SD.....	820
ASESMEN AUTENTIK (SIKAP DAN KETERAMPILAN) DAN PROBLEMANYA	832
Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Grup Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya	843
MENDORONG KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN BERMAKNA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMAHAMAN PADA MATA KULIAH TEORI PROBABILITAS	854
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN “BUSAKA” (BUKU SAKU STATISTIKA) DENGAN MODEL 4D-THIAGARAJAN	865
PENERAPAN TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME DENGAN MODEL KOOPERATIF TPS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH ALJABAR LINIER	886
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Berbasis Konstruktivisme untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif	895
Model Matematika Aliran Konveksi Campuran Pada Fluida Viskoelastik <i>Magnetohydrodynamics</i> (MHD) Yang Melewati Silinder Sirkular Berpori.....	903
Karakteristik Nilai Eigen, Vektor Eigen, dan <i>Eigenmode</i> dari Matriks Tak Tereduksi dalam Aljabar Max-Plus	912
Analisis Dinamik Model Epidemi Tipe SEIT dengan Perbedaan Periode Laten dan Tingkat Kejadian Tersaturasi	924
MODEL ALIRAN KONVEKSI CAMPURAN YANG MELEWATI PERMUKAAN SEBUAH BOLA	936

PEMODELAN DAN ANALISIS KESTABILAN MODEL DIVERSIFIKASI BERAS DAN NON-BERAS DENGAN PEMBERIAN SUBSIDI PADA NON-BERAS.....	948
Pelabelan Total Super (a,d) -H-Covering Pada Amalgamasi Star	959
Fluida Viskos-Elastis yang Melewati Pelat Datar dengan Memperhatikan Faktor Hidrodinamika.....	969
PELABELAN GRACEFUL PADAGRAF DRAGON GANDA 2D_n (m) UNTUK n=3 dan m ≥ 3	978
Model Rantai Pasok Menggunakan <i>Petri Net</i> dan Aljabar <i>Max Plus</i> dengan Mempertimbangkan Prioritas Transisi.....	985
Penerapan Twin Bounded Support Vector Machine untuk Prediksi Tingkat Pencemaran Bahan Organik di Sungai Kali Surabaya.	1003
Desain dan Analisa Sistem Kendali Gerak pada Sistem Propulsi dan <i>Fin</i> Kapal Selam Tanpa Awak (<i>Autonomous Underwater Vehicle</i>)	1014
MODEL MATEMATIKA ALIRAN KONVEKSI BEBAS FLUIDA VJSKOELASTIK YANG MELEWATI PERMUKAAN SEBUAH BOLA.....	1025
KENDALI OPTIMAL SISTEM PERGUDANGAN DENGAN PRODUKSI YANG MENGALAMI KEMEROSOTAN.....	1038
Estimasi Posisi Kapal Selam Tanpa Awak Berdasarkan Lintasannya dengan Menggunakan metode <i>Extended Kalman Filter</i>	1052
MODEL MATEMATIKA ALIRAN FLUIDA VJSKOELASTIS YANG MELEWATI SILINDER SIRKULAR	1062
Model Asimetris EGARCH Volatilitas Return Indeks Saham pada Pasar Saham Syariah dan Konvensional.....	1071
Bilangan Dominasi Jarak Dua pada Graf-Graf Hasil Operasi <i>Comb</i>.....	1080
Analisis Dinamik Model Prey Predator Pada Udang Windu (<i>Paneus Monodon</i>) di Tambak Tradisional	1093
DIMENSI METRIK BINTANG GRAF JAHANGIR $J_{k,s}$ dengan $k ≥ 4$ dan $s = 2$	1100
Dimensi Partisi Graf Garis dari Graf <i>Friendship</i> $K_1 + mK_2$	1108
Deteksi Kecacatan Peluru Berbasis Citra Digital Menggunakan <i>Modified Line Detection</i>.....	1117

Pemodelan Bayesian SUR Spasial Autoregressive pada Kasus Heteroskedastisitas	1124
Deteksi <i>Abnormality</i> melalui BIRADS untuk Memprediksi Posisi dan Potensi Keganasan Kanker pada Kasus Kanker Payudara (<i>Ca mammae</i>) di Jawa Timur dengan Pendekatan Multinomial Normit Analysis	1137
Penerapan Logika Fuzzy Mamdani untuk Diagnosa Penyakit Hipertiroid	1146
JARINGAN SYARAF RADIAL BASIS FUNCTION (RBF) UNTUK KLASIFIKASI PENYAKIT KARIES GIGI	1158
Studi Penerapan Bus Sekolah di Jombang Menggunakan Aljabar Max-Plus	1167
MODIFIKASI DISTRIBUSI PERJALANAN COMMUTER LINE JABODETABEK DENGAN MODEL GRAVITASI VOORHEES	1175
Pengaruh Tingkat Kemiringan Tanah dan Pola Tanam Graf Tangga Segitiga Terhadap Sirkulasi Udara Pada Perkebunan Kopi	1181
PERUBAHAN NILAI TUKARIMPOR DAN HARGA KONSUMEN DI KAMBOJA DAN INDONESIA: BUKTI DARI VEKTOR AUTOREGRESI (VAR)	1187
KARAKTERISASI IDEAL MAKSIMAL FUZZY NEAR-RING	1199
Metode Numerik Pada Persamaan Diferensial Parsial Dengan Metode Beda Hingga	1208
Solusi Numerik Persamaan Diferensial Parsial Dengan Metode Sapuan Ganda	1214
Mengkonstruksi Algoritma Bentuk Numerik Pada Sistem Persamaan Linear	1222
Pemodelan GSTARX Dengan Intervensi <i>Pulse</i> dan <i>Step</i> Untuk Peramalan Wisatawan Mancanegara	1230
Nilai Strong Rainbow Connection pada Graf Khusus dan Hasil Operasinya	1242
PENGEMBANGAN TOTAL SELIMUT SUPER PADA GRAF SHACKLETRIANGULAR BOOK	1249
BILANGAN KROMATIK PADA PENGOPERASIAN GRAF LINTASAN DENGAN GRAF LINGKARAN	1257
PELABELAN TOTAL SUPER (a, d)-SISI ANTIMAGIC PADA GABUNGAN SALING LEPAS GRAF DAUN mLgn	1263

SUPER(a,d)-H ANTI MAGIC TOTAL COVERING PADA GABUNGAN SALING LEPAS GRAF TRIANGULAR LADDER	1271
PELABELAN TOTAL SUPER (a,d)-SISI ANTI MAGIC PADA GABUNGAN SALING LEPAS GRAF SEMI PARASUT	1280
SUPER (A,D)-H-ANTIMAGIC TOTAL COVERING PADA GRAF SEMI WINDMILL	1287
Pewarnaan Titik pada Operasi-Operasi Graf Roda	1296
Dominating Set Dan Total Dominating Set Dari Graf-Graf Khusus	1301
Keantimagikan Super Total Selimut pada Gabungan Saling Lepas Graf Shackle Triangular Book	1308
BILANGAN DOMINASI PADA GRAF HASIL OPERASI	1321
Analisis Sirkulasi Udara Pada Tanaman Kopi Berdasarkan Faktor Tanaman Pelindung dan Pola Tanam Graf Tangga Menggunakan Metode Volume Hingga	1326
Pelabelan Super ($a; d$)-Edge Antimagic Total dari Sackle Graf Buku Berorder Tiga Super ($a; d$)-Edge Antimagic Total Labeling Of Book Of Order Three	1334
Model <i>Mixture Survival</i> Spasial Pada Angka Lama Sekolah Anak Umur 16-18 Tahun di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	1339
METODE <i>FAST DOUBLE BOOTSTRAP</i> PADA REGRESI SPASIAL DATA PANEL DENGAN <i>SPATIAL FIXED EFFECT</i> (Studi Kasus : Persentase Penduduk Miskin di Provinsi NTB)	1349
Studi Simulasi Grafik Pengendali T^2 Hotelling untuk Pengamatan Individual Menggunakan Estimator <i>Robust RMCD</i>	1358
Pemodelan Pemberian Imunisasi Dasar dan ASI Eksklusif Menggunakan Regresi Probit Biner Bivariat di Provinsi Kalimantan Selatan	1372
Peramalan Data Musiman Dengan Model Winter	1382
Pemodelan Produksi Kedelai di Provinsi Jawa Tengah menggunakan Dua Proses Spatial	1388
APLIKASI METODE <i>PARTIAL LEAST SQUARES</i> (PLS) DALAM PEMODELAN PRESTASI MAHASISWA BIDIK MISI FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (FMIPA) UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2010-2012	1393

PEMODELAN PRESTASI MAHASISWA BIDIK MISI UNSRI DENGAM MODEL PERSAMAAN STRUKTURAL (<i>STRUCTURAL EQUATION MODELS</i>) (DENGAN METODE ESTIMASI <i>MAXIMUM LIKELIHOOD</i>)	1407
ESTIMASI PROBIT DATA PANEL MODEL <i>RANDOM EFFECT</i>	1425
PEMODELAN DAN PENYELESAIAN NUMERIK POLA PENYEBARAN ASAP DARI CEROBONG PABRIK GULA PT. SEMBORO JEMBERJAWA TIMUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE VOLUME HINGGA	1432
Pelabelan Total Super (a,d)-sisi Antimagic pada Gabungan Graf Buah Naga	1439
The Rainbow Connection Number of Special Graphs	1445
Pelabelan Total Super (a,d)-sisi Antimagic pada Gabungan Graf Rem Cakram	1449
Algoritma Penjadwalan Perkuliahan dengan Kasus <i>Team Teaching</i> dengan Metode <i>Vertex Coloring Graph</i>	1458

Model Matematika Aliran Konveksi Campuran Pada Fluida Viskoelastik Magnetohydrodynamics (MHD) Yang Melewati Silinder Sirkular Berpori

Galuh Oktavia Siswono^a, Basuki Widodo^b, Chairul Imron^c

^aJurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Sepuluh Nopember, akugaluh17@gmail.com

^b Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Sepuluh Nopember, b_widodo@matematika.its.ac.id

^cJurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Sepuluh Nopember, imron-its@matematika.its.ac.id

ABSTRAK

Pada makalah ini dibahas mengenai aliran konveksi campuran pada fluida non-Newtonian, viskoelastik, yang dipengaruhi oleh adanya medan magnet pada fluida (Magnetohydrodynamics). Aliran konveksi campuran sendiri merupakan aliran perpindahan panas karena aliran konveksi natural dan aliran konveksi paksa terjadi secara bersamaan. Pada pembangunan model matematika, seperti: persamaan konservasi energi, persamaan konservasi momentum, dan persamaan kontinuitas, akan ditambahkan parameter-parameter yang berpengaruh sesuai dengan topik yang diangkat, seperti: parameter viskoelastik, parameter konveksi campuran, parameter porositas, medan magnet di fluida, dan bilangan Prandtl. Setelah didapatkan persamaan pembangun dimensional, persamaan pembangun akan diubah ke dalam persamaan pembangun non dimensional dan akan ditentukan juga kondisi batas yang sesuai dengan permasalahan yang ada..

Kata Kunci :: fluida viskoelastik, konveksi campuran, MHD.

ABSTRACT

This paper will discuss a mixed convection flow of non-Newtonian fluids, viscoelastic, which is influenced by the presence of a magnetic field on the fluid (magnetohydrodynamics). A mixed convection flow itself is the flow of heat transfer due to the flow of natural convection and forced convection flow occur simultaneously. In the development of mathematical models, such as the conservation equations of energy, momentum conservation equation, and the equation of continuity, will be added parameters influencing according to the topics raised, such as viscoelastic parameters, a mixed convection parameter, porosity parameters, the magnetic field in the fluid, and Prandtl numbers. The governing equation that have been found will be converted into a non-dimensional governing equation and we will find the qualify boundary condition of this problem.

Keyword :viscoelastic fluid,mixed convection flow, MHD

Pendahuluan

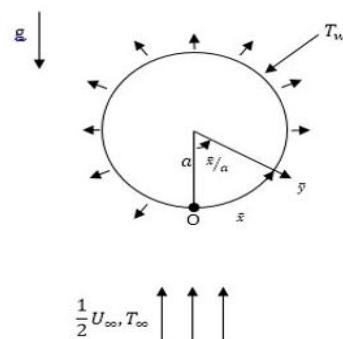
Perpindahan panas konvektif atau konveksi adalah perpindahan panas dari satu tempat ke tempat lain dengan perantara fluida yang disebabkan oleh adanya perbedaan temperatur. Konveksi panas secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni konveksi bebas *free convection* dan konveksi paksa *forced convection*. Namun, pada perkembangan perpindahan panas konveksi, dikenal juga konveksi alir campuran, yaitu konveksi yang terjadi pada saat konveksi alir bebas dan konveksi alir paksa terjadi pada saat yang bersamaan. Studi pada konveksi aliran campuran telah dilakukan oleh banyak peneliti, seperti penelitian mengenai hubungannya dengan fluida bermedan magnet (*magnetohydrodynamics*) yang dilakukan oleh Anwar (2008), Hsiao (2010), Gosh dan Shit (2012), dan Kasim (2014).

Ghosh dan Shit (2012) dalam paper *Mixed Convection MHD Flow of Viscoelastic Fluid in a Porous Medium past a Hot Vertical Plate* menjelaskan mengenai aliran fluida viskoelastik dengan memori pendek (dengan menggunakan model fluida Walters' B) yang melewati pelat vertikal panas

berpori dengan adanya pengaruh medan magnet.

Sedangkan Pada disertasi yang ditulis oleh Kasim (2014), tentang aliran batas konvektif dari fluida viskoelastik, dijelaskan beberapa permasalahan yang membahas aliran konvektif bebas maupun aliran konvektif campuran pada fluida viskoelastik yang melewati beberapa benda geometri, yakni: dua pelat datar, silinder, dan bola dengan metode numerik yang digunakan adalah metode beda hingga Keller-Box.

Penelitian pada makalah ini dilakukan pada fluida viskoelastik bermedan magnet (MHD) dengan objek penelitian berupa bentuk geometri sederhana, silinder sirkular berpori. Gambaran model fisik dan sistem koordinat untuk permasalahan konveksi alir campuran aliran MHD pada silinder sirkular berpori dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Fisik dan Sistem Koordinat

Berdasarkan uraian yang ada, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk membangun persamaan pembangun pada permasalahan aliran konveksi campuran pada fluida viskoelastik magnetohydrodynamics yang melewati silinder sirkular berpori dan menentukan kondisi batas yang sesuai dengan persamaan pembangun yang telah didapatkan.

Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan sistem koordinat permasalahan dapat dilihat pada Gambar 1, pembangunan sebuah model matematika dari fluida viskoelastik pada silinder sirkular berpori membutuhkan persamaan massa, momentum, dan energi.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada rumusan masalah adalah sebagai berikut membangun model matematika dari persamaan massa, momentum, dan energi. Persamaan-persamaan tersebut masih dalam bentuk dimensional yang harus ditransformasikan ke dalam bentuk non-dimensional dengan menggunakan variabel non-dimensional. Persamaan

non-dimensional tersebut akan diubah menjadi bentuk *stream function* dan akan ditentukan kondisi batas yang sesuai dengan permasalahan ini.

Model Matematika

Berdasarkan pada persamaan *steady* dua dimensi aliran viskoelastik melewati silinder berpori, aliran dianggap mengalir vertikal dari bawah ke atas melewati silinder sirkular berpori (lihat Gambar 1). Persamaan konstitutif dari variable *stress tensor* Cauchy pada fluida Walters' B (fluida dengan memori pendek) dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\tau = -pI + \mu_0(2\mathbf{d}) - k_0(2\hat{\mathbf{d}}) \quad (1)$$

dengan I adalah vector identitas, μ_0 adalah viskositas fluida, k_0 adalah koefisien memori pendek, \mathbf{d} adalah tingkat deformasi tensor, dan $\hat{\mathbf{d}}$ adalah tensor *upper convected derivative* yang didefinisikan sebagai berikut:

$$\hat{\mathbf{d}} = V \cdot \nabla(\mathbf{d}) - (\mathbf{d}) \cdot (\nabla V)^T - \nabla V \cdot (\mathbf{d}) \quad (2)$$

dengan $V = (u, v, 0)$ adalah kecepatan.

Dari substitusi persamaan (1) dan (2), didapatkan persamaan tensor pada keadaan steady sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\tau_{ij} = & \\ & -pI + \mu_0(2d_{ij}) - \\ & k_0(V \cdot \nabla(2d_{ij}) - (2d_{ij}) \cdot (\nabla V)^T - \\ & \nabla V \cdot (2d_{ij})),\end{aligned}\quad (3)$$

Dengan:

$$d_{ij} = \frac{1}{2} \left[\frac{\partial v_j}{\partial x_i} + \frac{\partial v_i}{\partial x_j} \right], i = x, y, j = x, y$$

Persamaan (3) digunakan untuk membangun persamaan momentum dari permasalahan yang ada. Persamaan pembangun yang dibentuk, yaitu persamaan kontinuitas, persamaan momentum, dan persamaan energi tanpa efek pembentukan panas dari permasalahan pada kondisi *steady* dan fluida *incompressible*. Berikut ini adalah perumusan persamaan pembangun dari permasalahan ini

1. Persamaan kontinuitas:

Sesuai permasalahan yang ada, dari suatu lapisan batas yang terbentuk dapat dikonstruksikan persamaan kontinuitas dengan penurunan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\partial}{\partial t} \int_V \rho \, dV = - \oint_S \rho \mathbf{V} \cdot \mathbf{n} \, dS \quad (1)$$

Persamaan tersebut menunjukkan rata-rata perubahan total massa dalam kontrol volume. Integral permukaan ($\int_S dS$) dapat diubah ke bentuk integral volume ($\int_V dV$) dengan

menggunakan teorema differensi Gauss sebagai berikut:

$$\frac{\partial}{\partial t} \int_V \nabla \cdot \mathbf{a} \, dV = - \oint_S \mathbf{a} \cdot \mathbf{n} \, dS$$

Sehingga persamaan (1) dapat ditulis sebagai berikut:

$$\frac{\partial}{\partial t} \int_V \rho \, dV = - \int_V \nabla \cdot (\rho \mathbf{V}) \, dV$$

$$\frac{\partial}{\partial t} \int_V \rho \, dV + \int_V \nabla \cdot (\rho \mathbf{V}) \, dV = 0$$

$$\int_V \frac{\partial \rho}{\partial t} \, dV + \int_V \nabla \cdot (\rho \mathbf{V}) \, dV = 0$$

$$\int_V \frac{\partial \rho}{\partial t} \, dV + \nabla \cdot (\rho \mathbf{V}) \, dV = 0$$

$$\frac{\partial \rho}{\partial t} + \frac{\partial u}{\partial x} \rho + \frac{\partial v}{\partial y} \rho = 0$$

Karena fluida viskoelastik adalah fluida *incompressible*, maka ρ konstan dan $\frac{\partial \rho}{\partial t} = 0$. Sehingga didapatkan persamaan kontinuitas:

$$\frac{\partial u}{\partial x} + \frac{\partial v}{\partial y} = 0 \quad (2)$$

2. Persamaan momentum:

Persamaan momentum diturunkan dari hukum kedua Newton, yaitu jumlah gaya yang bekerja pada sistem sama dengan besar momentum yang berubah pada sistem. Secara sistematis, dapat ditulis sebagai berikut.

$$\frac{D}{Dt} \int_{sys} \rho \mathbf{V} \, dV = \sum F$$

atau dapat ditulis sebagai berikut:

$$\frac{\partial}{\partial t} \int_V \rho \mathbf{V} dV + \int_S \rho \mathbf{V} (\mathbf{V} \cdot \bar{n}) dA = \sum F$$

dengan $\mathbf{V} \cdot \bar{n}$ merupakan bentuk skalar yang terjadi di setiap luasan dA .

Gaya yang bekerja pada momentum antara lain gaya gravitasi, gaya viskos (kental), dan gaya tekan. Sehingga persamaan momentum pada fluida *incompressible* pada kondisi *steady* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\rho \mathbf{V} \cdot (\nabla \mathbf{V}) = -\nabla \cdot P + \nabla \cdot \bar{\tau} + \rho g$$

Dengan persamaan momentum pada sumbu- x dan sumbu- y sebagai berikut:

$$\rho \left(u \frac{\partial u}{\partial x} + v \frac{\partial u}{\partial y} \right) = -\frac{\partial P}{\partial x} + \frac{\partial \tau_{xx}}{\partial x} +$$

$$\frac{\partial \tau_{yx}}{\partial y} + F_x$$

$$\rho \left(u \frac{\partial v}{\partial x} + v \frac{\partial v}{\partial y} \right) = -\frac{\partial P}{\partial y} + \frac{\partial \tau_{xy}}{\partial x} +$$

$$\frac{\partial \tau_{yy}}{\partial y} + F_y$$

(3)

3. Persamaan energi

Berdasarkan hukum pertama Termodinamika, yaitu perubahan energi internal dari suatu sistem sebanding dengan jumlah energi panas yang ditambahkan ke dalam sistem dikurangi

dengan kerja yang dilakukan oleh sistem terhadap lingkungannya. Secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \frac{\partial}{\partial t} \int_{c.v.} e \rho dV + \int_{c.s.} \rho e \mathbf{V} \cdot \bar{n} dA \\ = \dot{Q} - \dot{W} \quad (4) \end{aligned}$$

karena $de \approx C_p dT$, maka diperoleh

$$\begin{aligned} \rho C_p \left(\frac{\partial T}{\partial t} + \nabla \cdot (T \mathbf{V}) \right) \\ = \nabla \cdot (k \nabla T) + \dot{q} \quad (5) \end{aligned}$$

pada aliran *steady* dan *incompressible* tanpa adanya pembangkit panas, $\dot{q} = 0$, maka persamaan (5) dapat dituliskan:

$$\left(u \frac{\partial T}{\partial x} + v \frac{\partial T}{\partial y} \right) = \alpha \frac{\partial^2 T}{\partial y^2} \quad (6)$$

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pada perumusan persamaan kontinuitas, momentum, dan energy, didapatkan persamaan pembangun sebagai berikut:

$$\frac{\partial u}{\partial x} + \frac{\partial v}{\partial y} = 0 \quad (7)$$

$$\begin{aligned} u \frac{\partial u}{\partial x} + v \frac{\partial u}{\partial y} &= u_e \frac{\partial u_e}{\partial x} + \frac{\mu_0}{\rho} \frac{\partial^2 u}{\partial y^2} + \\ &\quad g \beta (T - T_\infty) \sin \left(\frac{x}{a} \right) - \\ &\quad \frac{1}{\rho} \sigma B_0^2 (u - u_e) - \\ &\quad \frac{v}{K_*} (u - u_e) - \\ &\quad \frac{k_0}{\rho} \left[u \left(\frac{\partial^3 u}{\partial x \partial y^2} \right) + v \frac{\partial^3 u}{\partial y^3} - \right. \\ &\quad \left. \frac{\partial u}{\partial y} \left(\frac{\partial^2 u}{\partial y \partial x} \right) + \frac{\partial u}{\partial x} \left(\frac{\partial^2 u}{\partial y^2} \right) \right] \quad (8) \end{aligned}$$

$$\left(u \frac{\partial T}{\partial x} + v \frac{\partial T}{\partial y} \right) = \alpha \frac{\partial^2 T}{\partial y^2} \quad (9)$$

Dengan u_e adalah kecepatan di luar daerah lapisan batas, u dan v adalah komponen kecepatan pada sumbu- x dan sumbu- y , μ adalah viskositas fluida, ρ adalah densitas fluida, β adalah koefisien volumetrik dari penyebaran panas, K^* adalah permeabilitas benda berpori (konstanta), g adalah gravitasi, k_0 konstanta viskoelastik, α adalah difusitas panas, T temperatur, T_w adalah temperatur silinder konstan, T_∞ adalah temperatur fluida,

Persamaan pembangun yang diperoleh diubah ke dalam bentuk persamaan pembangun non-dimensional. Tapi, sebelum diubah ke dalam bentuk non dimensional, persamaan kontinuitas, momentum, dan energi pada bentuk dimensional, yaitu persamaan (7), (8), dan (9) ditulis ulang dengan menggunakan notasi “ $\bar{}$ ”, sehingga persamaan pembangun tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$\frac{\partial \bar{u}}{\partial \bar{x}} + \frac{\partial \bar{v}}{\partial \bar{y}} = 0 \quad (10)$$

$$\bar{u} \frac{\partial \bar{u}}{\partial \bar{x}} + \bar{v} \frac{\partial \bar{u}}{\partial \bar{y}} = \bar{u}_e \frac{\partial \bar{u}_e}{\partial \bar{x}} + v \frac{\partial^2 \bar{u}}{\partial \bar{y}^2} +$$

$$g \beta (T - T_\infty) \sin \left(\frac{x}{a} \right) -$$

$$\frac{1}{\rho} \sigma B_0^2 (\bar{u} - \bar{u}_e) -$$

$$\frac{v}{K^*} (\bar{u} - \bar{u}_e) -$$

$$\frac{k_0}{\rho} \left[\bar{u} \left(\frac{\partial^3 \bar{u}}{\partial \bar{x} \partial \bar{y}^2} \right) + \bar{v} \frac{\partial^3 \bar{u}}{\partial \bar{y}^3} - \frac{\partial \bar{u}}{\partial \bar{y}} \left(\frac{\partial^2 \bar{u}}{\partial \bar{y} \partial \bar{x}} \right) + \frac{\partial \bar{u}}{\partial \bar{x}} \left(\frac{\partial^2 \bar{u}}{\partial \bar{y}^2} \right) \right] \quad (11)$$

$$\left(\bar{u} \frac{\partial T}{\partial \bar{x}} + \bar{v} \frac{\partial T}{\partial \bar{y}} \right) = \alpha \frac{\partial^2 T}{\partial \bar{y}^2} \quad (12)$$

Dengan kondisi batas:

$$\bar{u} = v = 0, T = T_w, \text{ untuk } \bar{y} = 0,$$

$$\bar{u} = \bar{u}_e, \frac{\partial \bar{u}}{\partial \bar{y}} = 0, T = T_\infty, \text{ untuk } y \rightarrow \infty. \quad (13)$$

Variabel non-dimensional diberikan sebagai berikut:

$$x = \frac{\bar{x}}{a}, y = Re^{\frac{1}{2}} (\bar{y}/a), u = \frac{\bar{u}}{U_\infty},$$

$$v = Re^{\frac{1}{2}} \left(\frac{\bar{v}}{U_\infty} \right), u_e = \frac{\bar{u}_e(\bar{x})}{U_\infty}, \theta = \frac{T - T_\infty}{T_w - T_\infty} \quad (14)$$

Dengan $Re = U_\infty \frac{a}{v}$, merupakan bilangan Reynold.

Substitusikan persamaan (14) ke persamaan pembangun dimensional (10), (11), dan (12), sehingga didapatkan persamaan non-dimensional sebagai berikut:

Persamaan Kontinuitas:

$$\frac{\partial u}{\partial x} + \frac{\partial v}{\partial y} = 0 \quad (15)$$

Persamaan Momentum:

$$u \frac{\partial u}{\partial x} + v \frac{\partial u}{\partial y} = u_e \frac{du_e}{dx} + \frac{\partial^2 u}{\partial y^2} + K \left[\frac{\partial}{\partial x} \left(u \frac{\partial^2 u}{\partial y^2} \right) + v \frac{\partial^3 u}{\partial y^3} + \right]$$

$$\left[\frac{\partial u}{\partial y} \frac{\partial^2 v}{\partial y^2} \right] - (M + P)(u - u_e) + \lambda \theta \sin x \quad (16)$$

Persamaan Energi:

$$u \frac{\partial \theta}{\partial x} + v \frac{\partial \theta}{\partial y} = \frac{1}{Pr} \frac{\partial^2 \theta}{\partial y^2} \quad (17)$$

Sedangkan kondisi batas pada persamaan (13) menjadi:

$$u = v = 0, \theta = 1, \text{ pada } y = 0,$$

$$u = u_e(x), \frac{\partial u}{\partial y} = 0, \theta = 0, \text{ saat } y \rightarrow \infty. \quad (18)$$

Dengan Pr , K , M , λ , dan P adalah parameter non-dimensional untuk bilangan Prandtl, parameter viskoelastik, magnetik, parameter konveksi campuran, dan porositas. Parameter-parameter tersebut didefinisikan sebagai berikut:

$$Pr = \frac{\nu}{\alpha} \quad (\text{Bilangan Prandtl})$$

$$K = \frac{k_0 U_\infty}{\alpha \rho \nu} \quad (\text{Parameter viskoelastik})$$

$$M = \frac{\sigma B_0 \alpha}{\rho U_\infty} \quad (\text{Parameter magnetik})$$

$$\lambda = \frac{Gr}{Re^2} \quad (\text{Parameter konveksi campuran})$$

$$P = \frac{\nu}{K^*} \frac{a}{U_\infty} \quad (\text{Porositas}) \quad (19)$$

Dan Bilangan Grashof didefinisikan sebagai berikut $Gr = \frac{g \beta (T - T_\infty) a^3}{\nu^2}$. Pada model yang terbentuk, dapat dilihat

bahwa pada saat $\lambda > 0$, permasalahan menimbulkan aliran yang searah ($T_w > T_\infty$) dan pada saat $\lambda < 0$, permasalahan menimbulkan aliran yang berlawanan ($T_w < T_\infty$).

Menurut Merkin (1976), diasumsikan $u_e(x) = \sin x$. Penyelesaian *governing equation* non-dimensional menggunakan variabel similarity sebagai berikut:

$$\psi = xf(x, y)$$

$$\theta = \theta(x, y)$$

$$(20)$$

Dengan ψ adalah *stream function* yang didefinisikan sebagai berikut:

$$u = \frac{\partial \psi}{\partial y} \text{ dan } v = -\frac{\partial \psi}{\partial x} \quad (21)$$

Substitusi persamaan (20) ke persamaan (16) dan (17), sehingga persamaan tersebut akan ditransformasikan menjadi:

$$\begin{aligned} & \frac{\partial^3 f}{\partial y^3} + f \frac{\partial^2 f}{\partial y^2} - \left(\frac{\partial f}{\partial y} \right)^2 + K \left(2 \frac{\partial f}{\partial y} \frac{\partial^3 f}{\partial y^3} - \right. \\ & \left. f \frac{\partial^4 f}{\partial y^4} - \left(\frac{\partial^2 f}{\partial y} \right)^2 \right) + Kx \left(\frac{\partial^2 f}{\partial x \partial y} \frac{\partial^3 f}{\partial y^3} - \right. \\ & \left. \frac{\partial f}{\partial x} \frac{\partial^4 f}{\partial y^4} + \frac{\partial f}{\partial y} \frac{\partial^4 f}{\partial x \partial y^3} - \frac{\partial^2 f}{\partial y^2} \frac{\partial^3 f}{\partial x \partial y^2} \right) + \\ & \frac{\sin x \cos x}{x} + \lambda \frac{\sin x}{x} \theta - (M + P) \left(\frac{\partial f}{\partial y} - \right. \\ & \left. \frac{\sin x}{x} \right) = x \left(\frac{\partial f}{\partial y} \frac{\partial^2 f}{\partial x \partial y} - \frac{\partial f}{\partial x} \frac{\partial^2 f}{\partial y^2} \right) \end{aligned} \quad (22)$$

$$\frac{1}{Pr} \frac{\partial^2 \theta}{\partial y^2} + f \frac{\partial \theta}{\partial y} = x \left(\frac{\partial f}{\partial y} \frac{\partial \theta}{\partial x} - \frac{\partial f}{\partial x} \frac{\partial \theta}{\partial y} \right) \quad (23) \quad f''' + f f'' - f'^2 + 1 - (M + P)(f' - 1) + \lambda \theta + K \left(2 f' f''' - f f^{(4)} - f''^2 \right) = 0$$

Kondisi batas pada persamaan (18) juga ditransformasikan menjadi:

$$f = \frac{\partial f}{\partial y} = 0, \theta = 1 \text{ pada } y = 0,$$

$$\frac{\partial f}{\partial y} = \frac{\sin x}{x}, \frac{\partial^2 f}{\partial y^2} = 0, \theta = 0 \text{ saat } y \rightarrow \infty. \quad (24)$$

Pada saat titik bawah stagnansi dari silinder dengan $x \approx 0$, maka persamaan (22) dan persamaan (23) direduksi menjadi persamaan diferensial biasa sebagai berikut:

$$f''' + f f'' - f'^2 + 1 - (M + P)(f' - 1) + \lambda \theta + K \left(2 f' f''' - f f^{(4)} - f''^2 \right) = 0 \quad (25)$$

$$\frac{1}{Pr} \theta'' + f \theta' = 0 \quad (26)$$

Dengan kondisi batas:

$$f(0) = f'(0) = 0, \theta(0) = 1, \\ f'(\infty) = 1, f''(\infty) = 0, \theta(\infty) = 0. \quad (27)$$

Kesimpulan

Persamaan pembangun yang didapatkan dalam bentuk *stream function* adalah sebagai berikut:

Kondisi batas:

$$f(0) = f'(0) = 0, \theta(0) = 1, \\ f'(\infty) = 1, f''(\infty) = 0, \theta(\infty) = 0.$$

Ucapan Terimakasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada Allah SWT. Selanjutnya, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dukungan materil padapenulis dan penelitian ini. Terima kasih juga penulis ucapkan untuk kedua dosen pembimbing penulis, Prof. Dr. Basuki Widodo, M.Sc dan Dr. Chairul Imron MI.Komp, serta teman-teman satu tim penelitian penulis yang telah membantu pengerjaan penelitian ini.

Pustaka

Anwar, I., Amin, N., Prop, I., 2008, Mixed Convection Boundary Layer Flow of a Viscoelastic Fluid Over a Horontal Circular

- Cylinder, *J of Non-Linear Mechanics*, 814-821.
- Arber, T., 2013, Fundamentals of Magnetohydrodynamics (MHD). University of Warwick. UK.
- Ghosh, S.K., Shit, G.C., 2012, Mixed Convection MHD Flow of Viscoelastic Fluid in a Porous Medium past a Hot Vertical Plate. *J of Mechanics*, Scientific Research, 262-271.
- Hsiao, K.L., 2010, MHD Mixed Convection for Viscoelastic Fluid Past a Porous Wedge, *J of Non-Linear Mechanics* 46, Elsevier. 1-8.